

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

Kota Atlas yang merupakan julukan untuk salah satu kota besar di Indonesia dan merupakan ibu Kota dari Provinsi Jawa Tengah yaitu Kota Semarang. Menurut Badan Pusat Statistik dalam buku “Kota Semarang Dalam Angka 2024” dinyatakan bahwa pada tahun 2023 penduduk Kota Semarang sebanyak 1.694.740 jiwa yang artinya angka kepadatan penduduk yang ada di Kota Semarang pada tahun 2023 yaitu sebesar 4.534 jiwa/km². Secara administratif terdapat 16 kecamatan yang ada di Kota Semarang dan terdiri dari 177 kelurahan. Sebanyak 16 kecamatan yang terdaftar secara administratif di Kota Semarang yaitu Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Tembalang, Kecamatan Gunungpati, Kecamatan Candisari, Kecamatan Semarang Selatan, Kecamatan Semarang Tengah, Kecamatan Semarang Timur, Kecamatan Semarang Selatan, Kecamatan Semarang Barat, Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Ngaliyan, Kecamatan Tugu, Kecamatan Gayamsari, Kecamatan Genuk, Kecamatan Pedurungan, dan Kecamatan Mijen. Di antara 16 kecamatan tersebut menurut Badan Pusat Statistik dalam buku “Kota Semarang Dalam Angka 2024” kecamatan yang memiliki wilayah terpadat yaitu Kecamatan Semarang Timur dengan 12.261 penduduk/km². Kota Semarang pada tahun 2023 masuk pada urutan ke – 5 kota metropolitan dengan penduduk terbanyak di Indonesia. Menurut website *Semarangkota.go.id* dinyatakan bahwa penduduk Kota Semarang sangat heterogen, ditunjukkan dengan adanya beberapa etnis penduduk yang ada yaitu Jawa, Cina, Arab, dan keturunan. Salah satu faktor penyebab banyaknya etnis di Kota Semarang yaitu karena etnis yang datang ke Kota Semarang kebanyakan merupakan pelaku usaha, menuntut ilmu atau bahkan menetap di Semarang. Jika dilihat dari sisi religius, penduduk Kota Semarang mayoritas beragama islam.

Kota Semarang memiliki visi misi yang tercantum di dalam Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2021 Tentang “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021 – 2026” yaitu dengan visi **“Terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin hebat Berlandaskan Pancasila Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”**. Visi yang dicetuskan oleh Walikota dan Wakil Walikota Semarang ini memiliki artian Kota Semarang yang hebat akan menjadi semakin hebat kedepannya. Sedangkan misi Kota Semarang menurut RPJMD tahun 2021 – 2026 yaitu sebagai berikut :

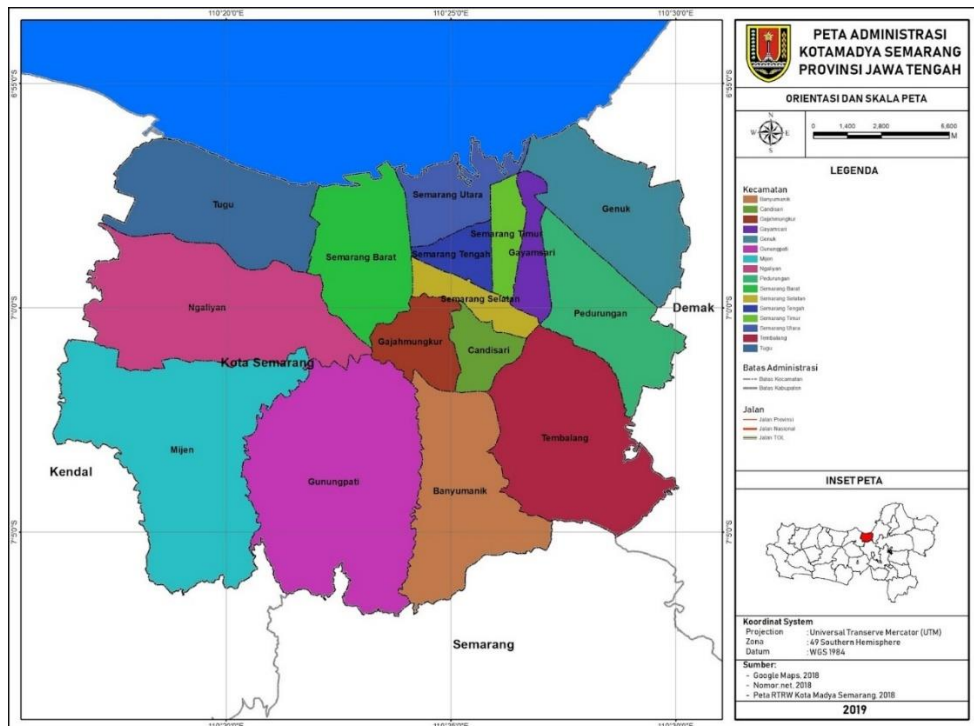
1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan berstimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi pancasila
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta Hak Asasi Manusia bagi masyarakat secara berkeadilan
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai – nilai pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.1 Kondisi Geografis Kota Semarang

Secara Geografis Kota Semarang terletak cukup strategis yang berada di tengah Pulau Jawa dan terletak diantara garis 6° 50’ – 7° 10’ Lintang Selatan dan garis 109°35’ – 110°50’ Bujur Timur. Sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah Kota Semarang ditunjang dengan peran Kota Semarang sebagai pusat perekonomian dan jalur perekonomian di Pulau Jawa.

Kota Semarang secara geografis dibatasi oleh :

- A. Sebelah Utara : Laut Jawa
- B. Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang
- C. Sebelah Barat : Kabupaten Kendal
- D. Sebelah Timur : Kabupaten demak



Sumber : semarang.go.id

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Semarang

Kota Semarang tercatat memiliki luas wilayah sebesar 373 Km² menurut Badan Pusat Statistika dalam buku “Kota Semarang Dalam Angka 2024”. Keadaan iklim Kota Semarang menurut stasiun Klimatologi pada tahun 2023 rata – rata suhu udara di Kota Semarang berkisar antara 27,60°C – 31,80°C. Kota Semarang lebih dikenal sebagai kota pesisir, dengan kondisi topografi Kota Semarang bervariasi dengan elevasi yang berada pada ketinggian antara 0,75 meter sampai sekitar 348 meter di atas permukaan laut. Secara morfologis, kondisi bentang alam Kota Semarang memiliki karakter unik yang terdiri dari dataran pesisir, dataran rendah dan perbukitan. Dataran rendah dan kawasan pesisir mendominasi bagian utara Kota Semarang meliputi kecamatan Tugu,

Semarang Barat, Semarang Utara dan Genuk dengan ketinggian antara 0,75 hingga 90,56 mdpl. Jika ditinjau berdasarkan komposisi batuan, kondisi geologi Kota Semarang terdiri dari enam jenis batuan. Dari sejumlah jenis bantuan tersebut, komposisi batuan yang membentuk kondisi geologi Kota Semarang di dominasi oleh batuan endapan permukaan alluvium dengan persentase sebanyak 46,12% dari seluruh luasan area Kota Semarang.

2.1.2 Kondisi Demografis Kota Semarang

Indikator yang dapat dilihat untuk memperoleh informasi mengenai kondisi demografis Kota Semarang dapat dilihat melalui data pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk. Data tersebut disajikan oleh Badan Pusat Statistik Kota Semarang pada tahun 2021 – 2023, sebagai berikut :

Tabel 2.1 Data Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2021-2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1.	Mijen	83.321	85.818	89.948	1474,1	1518,28	1591,93
2.	Gunungpati	98.343	98.674	100.752	1687,66	1693,34	1792
3.	Banyumanik	141.698	141.319	143.433	4763,89	4751,45	4822,53
4.	Gajahmungkur	55.857	55.490	56.350	5977,97	5938,69	6030,73
5.	Semarang Selatan	61.616	61.212	62.179	10362,05	10.294,11	10.456,73
6.	Candisari	74.952	74.461	75.614	11.716,59	11.639,84	11.820,08
7.	Tembalang	191.560	193.480	198.862	4853,37	4902,02	5038,38
8.	Pedurungan	193.128	193.125	196.526	9148,8	9148,66	9309,77
9.	Genuk	125.967	128.696	132.473	4848,79	4953,84	5099,22
10.	Gayamsari	69.792	69.334	70.409	11.220,74	11.174,11	11.319,94
11.	Semarang Timur	65.859	65.427	66.418	12.146,92	12.067,24	12.261,64

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
12.	Semarang Utara	116.820	116.054	117.887	12146,92	12067,24	12261,64
13.	Semarang Tengah	54.696	54.338	55.213	10572,18	10502,98	10672,11
14.	Semarang Barat	147.885	146.915	149.326	6822,33	6777,58	6888,81
15.	Tugu	32.948	33.079	33.795	1171,48	1176,14	1201,59
16.	Ngaliyan	142.131	142.553	145.495	3306,32	3316,14	3384,58
	TOTAL	1.656.564	1.659.975	1.694.743	4431,92	4441,05	4534,07

Sumber :BPS Kota Semarang Tahun 2024

Tabel di atas menunjukkan jumlah penduduk dan luas wilayah 16 kecamatan di Kota Semarang pada tahun 2021 – 2023, pada jumlah penduduk mayoritas menunjukkan angka kenaikan dari tahun ke tahun. Artinya setiap tahun jumlah penduduk meningkat dan kepadatan penduduk juga meningkat. Pada tahun 2021 jumlah penduduk Kota Semarang menurut data BPS Kota Semarang sebanyak 1.656.564 jiwa dengan kepadatan penduduk sebanyak 4431,92 jiwa/km². Kenaikan terjadi di tahun 2022 dengan jumlah penduduk sebanyak 1.659.975 jiwa dan kepadatan penduduk meningkat juga sebesar 4441,05 jiwa/km². Tren kenaikan juga terjadi di tahun 2023 dengan jumlah penduduk sebanyak 1.694.743 dengan kepadatan penduduk sebesar 4534,07 jiwa/km².

2.2 Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil atau bisa disingkat dengan Dispendukcapil Kota Semarang merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki fungsi utama yaitu melakukan pelayanan kepada masyarakat terutama untuk dokumen kependudukan. Dispendukcapil Kota

Semarang berada di Jalan Kanguru Raya Nomor 3 Kota Semarang. Menurut *website* dispendukcapil.semarangkota.go.id Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang memiliki visi yaitu “Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”.



Sumber: Dokumentasi oleh Peneliti

Gambar 2.2 Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Terdapat 5 misi yang ingin dicapai oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Semarang yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas & Kapasitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul & Produktif Untuk Mencapai Kesejahteraan & Keadilan Sosial
2. Meningkatkan Potensi Ekonomi Lokal Yang Berdaya Saing Dan Stimulasi Pembangunan Industri, Berlandaskan Riset Dan Inovasi Berdasar Prinsip Ekonomi Pancasila

3. Menjamin Kemerdekaan Masyarakat Menjalankan Ibadah, Pemenuhan Hak Dasar Dan Perlindungan Kesejahteraan Sosial Serta Hak Asasi Manusia Bagi Masyarakat Secara Berkeadilan
4. Mewujudkan Infrastruktur Berkualitas Yang Berwawasan Lingkungan Untuk Mendukung Kemajuan Kota
5. Menjalankan Reformasi Birokrasi Pemerintah Secara Dinamis Dan Menyusun Produk Hukum Yang Sesuai Nilai – Nilai Pancasila Dalam Kerangka Negara Kesatuan Indonesia.

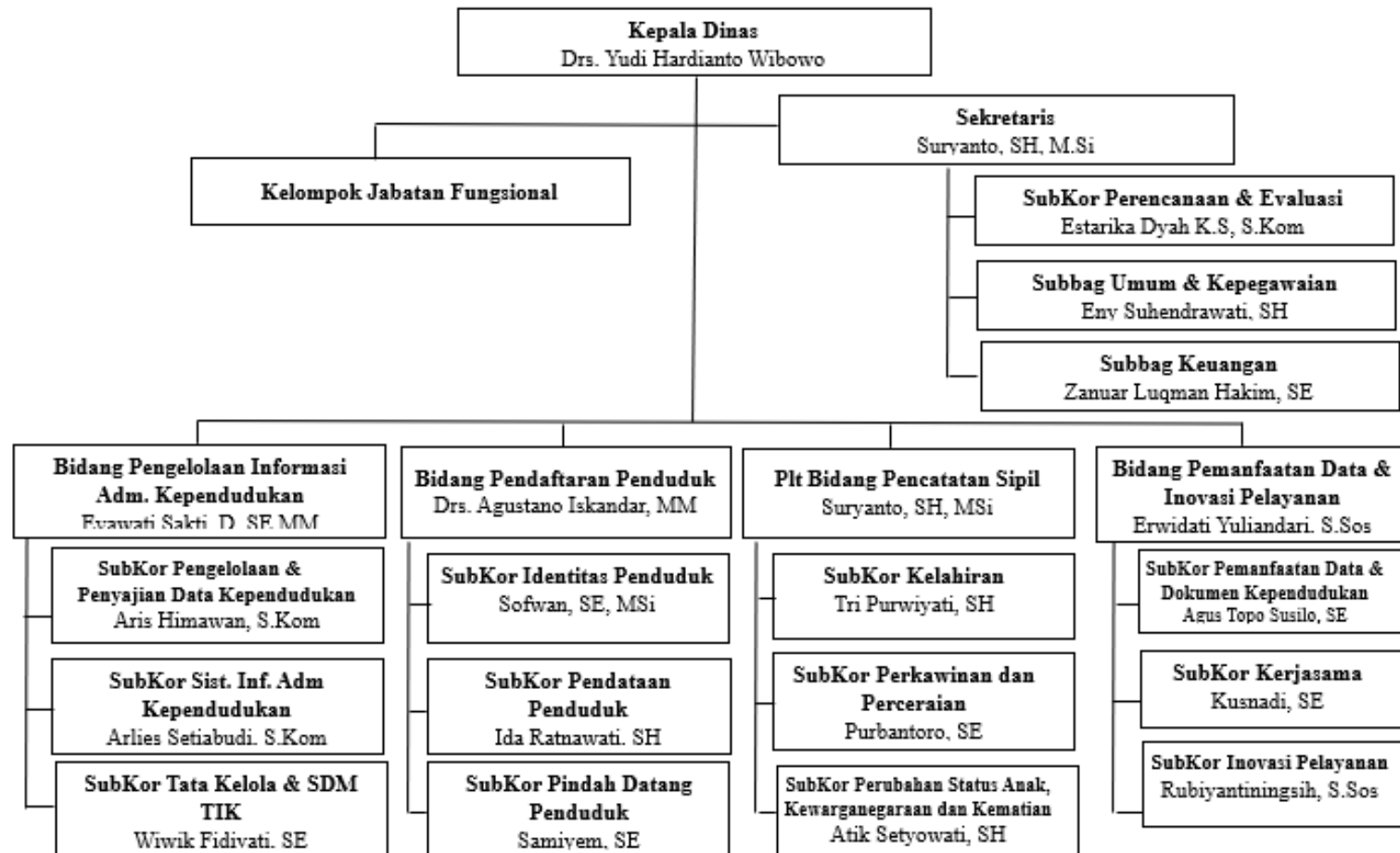
2.2.1 Tugas dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan umum urusan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Sedangkan fungsi yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Semarang antara lain :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang data dan dokumen kependudukan dan pencatatan pendaftaran penduduk, bidang pencatatan sipil, bidang pengendalian penduduk
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang data dan dokumen kependudukan dan pencatatan pendaftaran penduduk, bidang pencatatan sipil, bidang pengendalian penduduk
3. Penyusunan rencana dan program kerja serta pengkoordinasian pelaksanaan tugas dinas kependudukan dan pencatatan sipil
4. Perumusan kebijakan dan pengembangan sistem dan teknologi informasi administrasi kependudukan
5. Pelaksanaan pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting
6. Pemberian Nomor Induk Kependudukan (NIK)
7. Pelaksanaan pelayanan penerbitan dokumen kependudukan dan surat keterangan kependudukan

8. Pelaksanaan pendaftaran perpindahan dan kedatangan penduduk, pengungsi, dan penduduk rentan
9. Pelaksanaan pelayanan pencatatan dan penerbitan kutipan akta pencatatan sipil
10. Pelaksanaan pengelolaan dan penyajian data administrasi kependudukan
11. Penyajian dan pelayanan informasi administrasi kependudukan
12. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program
13. Pelaksanaan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil
14. Pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi penyelenggaraan administrasi kependudukan
15. Pelaksanaan pelayanan umum di bidang kependudukan dan pencatatan sipil
16. Pelaksanaan pertanggungjawaban terhadap kajian teknis/rekomendasi perjanjian dan/atau non perijinan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil
17. Pengelolaan urusan kesekretariatan dinas
18. Pelaksanaan pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengendalian, serta monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
19. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan bidang tugasnya

2.2.2 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

2.3 Gambaran Umum Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Menurut Permendagri Nomor 72 Tahun 2022 mengenai Standar Dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak, Dan Blangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik Serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital, yang dimaksud dengan Identitas Kependudukan Digital adalah sebuah aplikasi yang didalamnya memuat dokumen kependudukan seperti KTP – EL berbentuk digital yang dimuat dalam Identitas Kependudukan Digital yang merepresentasikan penduduk dalam aplikasi digital yang melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk dan memastikan bahwa identitas tersebut merupakan orang yang bersangkutan. Aplikasi ini selain memuat KTP – EL juga memuat dokumen kependudukan seperti biodata penduduk, kartu keluarga digital, dan sebagainya.

2.3.1 Fitur-Fitur Aplikasi Identitas Kependudukan Digital

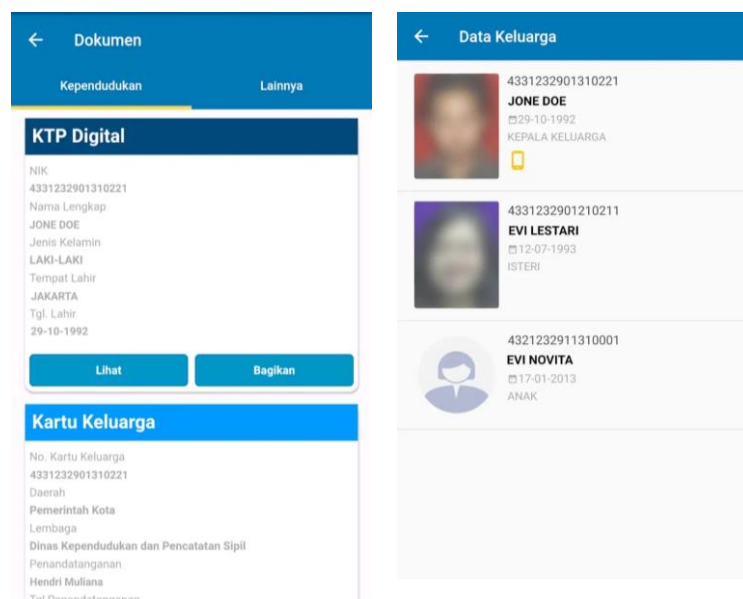
Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) dapat di download di *play store* maupun IOS. Pendaftaran akun tersebut dapat dilakukan secara mandiri namun harus tetap mengambil kode verifikasi di Dinas Kependudukan Dan Pencatan Sipil terdekat. Setelah melakukan verifikasi maka akan mendapat kode masuk yang harus disimpan karena digunakan sebagai *password* untuk masuk ke dalam aplikasi tersebut. Kode dikirimkan melalui *email* yang digunakan untuk verifikasi akun Identitas Kependudukan Digital pengguna.



Sumber: Google PlayStore, 2024

Gambar 2.4 Fitur Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

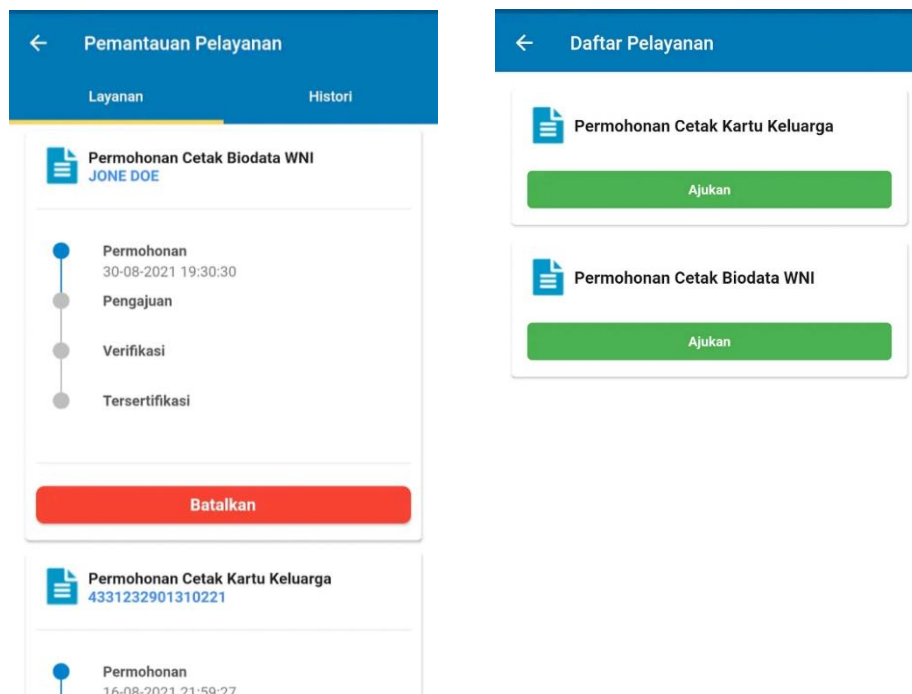
Setelah memasukan kode verifikasi muncul fitur yang berisi pilihan – pilihan yang diberikan kepada pengguna seperti data keluarga, dokumen, tanda tangan elektronik, pelayanan, uban PIN, KTP digital dan sebagainya. Pengguna dapat memilih segala fitur ini tergantung kebutuhan pengguna.



Sumber: Google Play Store, 2024

Gambar 2.5 Fitur Aplikasi Identitas Kependudukan Digeter (IKD)

Pada fitur dokumen didalamnya tercantum dokumen – dokumen dari pengguna atau akun yang terdaftar pada aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Dokumen yang ada di dalamnya yaitu dokumen kependudukan seperti KTP-EL, Kartu Keluarga, dan dokumen lain yang sudah terintegrasi. Selanjutnya terdapat fitur data keluarga yang berisi data – data anggota keluarga pengguna yang lengkap dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK), nama lengkap, tanggal lahir, dan status di dalam keluarga.

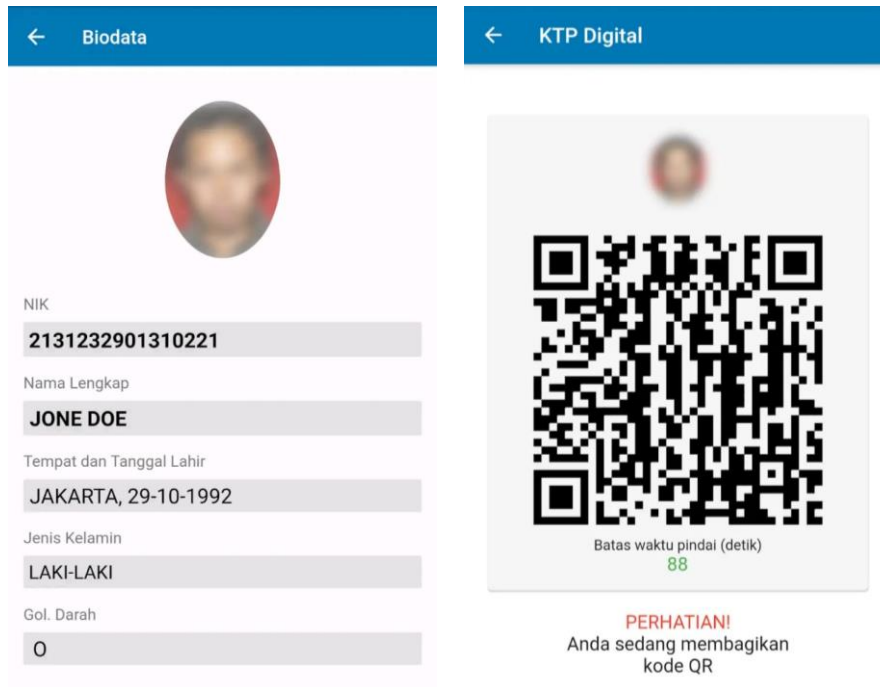


Sumber: Google Play Store, 2024

Gambar 2.6 Fitur-Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Pada aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) terdapat fitur pemantauan pelayanan, yang bertujuan untuk mengetahui proses dari layanan yang anda ajukan, selain itu ada juga fitur daftar pelayanan yang berisi layanan yang dapat anda akses mengenai dokumen kependudukan di aplikasi Identitas Kependudukan Digital, salah satunya yaitu permohonan cetak Kartu Keluarga,

namun jika ingin mencetak Kartu Keluarga harus datang ke kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil terdekat.



Sumber: Google Play Store (2024))

Gambar 2.7 Fitur Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)

Fitur selanjutnya yaitu biodata yang berisi Nomer Induk Kependudukan (NIK) dari pengguna aplikasi, nama lengkap, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, dan golongan darah. Aplikasi ini memiliki fitur keamanan yaitu tidak bisa dilakukan *screenshot* atau menangkap layar guna menjaga kerahasiaan dokumen pengguna. Aplikasi ini juga memiliki fitur barcode yang dapat di scan untuk membagikan dokumen kependudukannya yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP).